

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap lembaga atau perusahaan harus memperhatikan keadaan keuangannya agar tidak merugikan pihak lain, termasuk pemerintah dan lembaga atau perusahaan itu sendiri. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja adalah alat dalam proses pengambilan keputusan manajemen bisnis, alat untuk menunjukkan kredibilitas perusahaan kepada investor, pelanggan atau publik. Jika sebuah perusahaan memiliki reputasi yang baik, maka akan terdorong untuk berinvestasi.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diterima dari investor, maka perlu dipahami kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diterima dari investor atau pemegang saham. Pertumbuhan modal yang diberikan perusahaan kepada investor membuat perusahaan semakin bernilai, yang tercermin dari harga saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini hanya terjadi pada perusahaan *go public* atau perusahaan terbuka (Tbk) yang menjual sahamnya di pasar modal atau bursa efek (Tbk). [1]

Kinerja keuangan adalah indikator kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu yang menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan. Salah satu tujuan terpenting dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah untuk menilai apakah tujuan perusahaan untuk melayani kepentingan investor, kreditur, dan pemegang saham telah tercapai. Peringkat kinerja perusahaan adalah salah satu informasi paling berpengaruh saat melakukan investasi. Investor tentu mengharapkan pengembalian berupa dividen dan *capital gain* ketika berinvestasi. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan Rasio Profitabilitas. [2]

Secara umum, kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan Rasio Profitabilitas. Menilai perusahaan dengan keuntungan dapat menggunakan Rasio

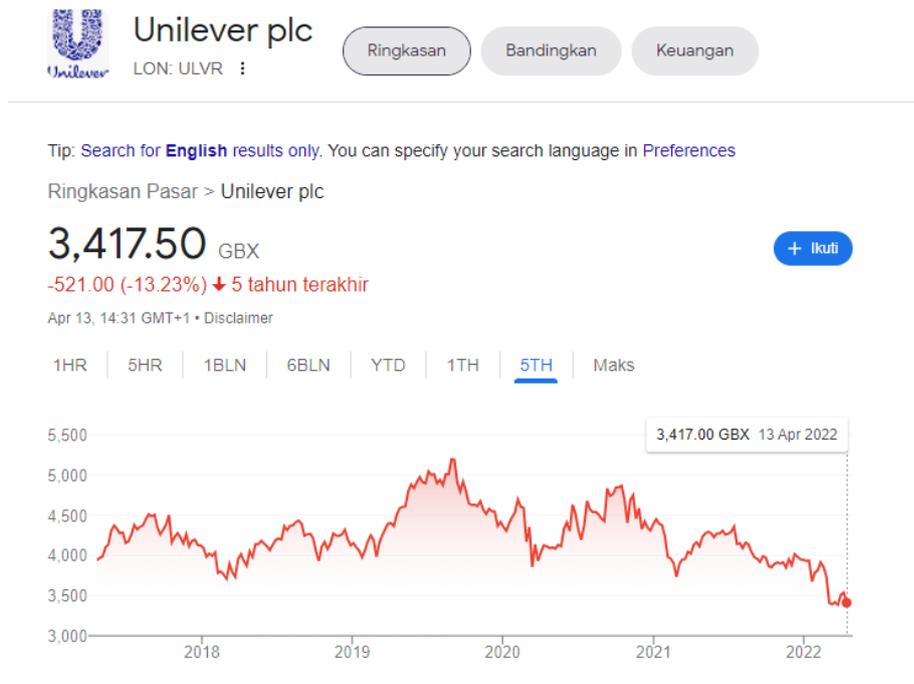
Profitabilitas. Rasio Profitabilitas perusahaan adalah ukuran yang baik dari kinerja keuangannya. Ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberi perusahaan gambaran tentang laba kotor dan bersih perusahaan selama periode waktu tertentu. Rasio Profitabilitas dapat digunakan saat mengukur kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi keuntungan perusahaan. [2]

Konsep EVA adalah konsep keuangan Amerika Stem Stewart & Co. untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Konsep EVA memastikan bahwa perusahaan lebih fokus pada penciptaan nilai pemegang saham dan secara adil mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ukuran tertimbang dari struktur modal awal yang ada. Perhitungan EVA dirancang untuk memberikan hasil perhitungan yang lebih realistis untuk upaya penciptaan nilai perusahaan. [2]

EVA berfokus pada penilaian nilai dengan mempertimbangkan biaya modal suatu investasi. Perhitungan EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti standar industri atau data perusahaan lainnya sebagai konsep evaluasi menggunakan analisis data utama. Dari perspektif bisnis, konsep EVA adalah alat pengukuran operasional. Dengan memenuhi harapan donor. Rasio ekuitas dinyatakan sebagai ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan kriteria nilai pasar. Konsep EVA dapat berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi bonus karyawan, terutama di area di mana EVA lebih besar dari nol. [1]

Keunggulan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan metode akuntansi tradisional. Pertama, *Economic Value Added* (EVA) berfokus pada penilaian nilai tambah dengan mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan oleh investasi, Dua perhitungan EVA (*Economic Value Added*) lebih mudah dilakukan, satu-satunya masalah adalah perhitungan biaya modal, yang membutuhkan lebih banyak data dan analisis yang lebih dalam, tiga perhitungan EVA (*Economic Value Added*) dapat dibandingkan secara independen dari kebutuhan data bisnis lainnya. Contohnya termasuk standar industri dan konsep pengukuran daya menggunakan analisis rasio. [3]

Dalam penelitian ini, subjek survei adalah perusahaan yang terdaftar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain PT. Unilever Indonesia (UNVR).



**Gambar 1. 1 Grafik Saham 5 Tahun Terakhir**

Sumber : Google

Saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) telah jatuh tajam selama 5 tahun terakhir. Pada titik tertinggi pada hari perdagangan terakhir dalam seminggu, UNVR ditutup turun 110 poin (-2,54%) di 4.220. Dari data tersebut, harga saat ini merupakan titik terendah dalam hampir 5 tahun terakhir. Melihat periode perdagangan secara detail, saham UNVR naik -51,91% dalam 5 tahun, -55,15% dalam 3 tahun, -47,58% dan -42% dalam 1 tahun, meskipun turun 59% dari Rp160. 99 triliun. Menurut RTI, penjualan bersih kumulatif investor asing selama 5 tahun terakhir mencapai Rp 5,44 triliun (semua pasar), meskipun pembelian investor asing sepanjang tahun ini masih sebesar Rp 381,98 miliar. Mirae Asset Sekuritas menunjukkan beberapa hal yang harus dipertimbangkan investor ketika menganalisis profitabilitas selama 5 tahun terakhir. Laba bersih perusahaan dilaporkan turun 15,85 persen (yoy) sebesar Rp3,05 triliun pada kuartal-II/2021, seiring dengan lesunya penjualan. [ <https://www.idxchannel.com> ]

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan, maka dalam judul yaitu **“Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value***

***Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Periode 2017-2021)”.***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka yang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk ditinjau dari metode *Economic Value Added (EVA)* pada tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk ditinjau dari metode *Rasio Profitabilitas* pada tahun 2017-2021 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk ditinjau dari metode *Economic Value Added (EVA)* di tahun 2017-2021.
2. Guna memahami sistem kerja keuangan PT.. Unilever Indonesia Tbk dipandang dari cara *Rasio Profitabilitas* dia tahun 2017-2021.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini perlu membatasi masalah, maka penulis hanya terfokus pada pengukuran kinerja perusahaan PT. Unilever Indonesia menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas* pada tahun 2017-2021.

## **1.6 Pengumpulan Data**

Adapun data yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah data umum perusahaan, data laporan keuangan yang berkaitan dengan tema yang diangkat penulis.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami secara keseluruhan penulisan pada penelitian ini. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, pemikiran dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tinjauan-tinjauan atau landasan teori dan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, serta tulisan ilmiah dari buku, majalah, maupun artikel-artikel, dan jurnal penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian, termasuk definisi operasional atau interpretasi variabel penelitian, lokasi atau tempat dan waktu penelitian, sumber data atau kumpulan dan sampel, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data metode yang digunakan.

### BAB IV : ANALISA DAN HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat hasil riset dan pembahasan/analisa dari riset. Hasil data tersebut akan digunakan sebagai bahan analisa dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan serta saran.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan membahas saran-saran yang diharapkan akan ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.